

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan Negara Kepulauan yang wilayahnya sangat luas dikenal dengan Negara Maritim karena perairannya yang luas dan mendominasi sehingga Negara Indonesia menjadi rumah yang besar bagi kehidupan biota laut. Hal itu menjadi peluang bagi para nelayan untuk mencari rejeki di Perairan Indonesia. Dalam upaya mencari ikan di seluruh Negara Indonesia dibutuhkan kapal khusus untuk memuat manusia dan hasil tangkapan yang disebut dengan kapal Ikan.

Kapal Ikan adalah Kapal yang bisa memuat hasil tangkapan laut yang berupa ikan. Oleh karna itu, kapal ini dilengkapi dengan Net Hauler. Net Hauler yaitu alat bantu penangkapan ikan pada kapal, yang digunakan untuk penarikan jaring yang telah ditabur di laut, agar jaring tersebut lebih ringan ditarik dan mudah ditata kembali di atas geladak.

Kapal Ikan juga dilengkapi dengan beberapa ruangan pendingin, yang di gunakan untuk mengawetkan hasil tangkapan agar tetap segar ketika sampai ditempat pelelangan ikan. Kapal Ikan di operasikan oleh PT. KELOLA KARYA MAKMUR. Mengangkut hasil tangkapan laut dengan kapal Ikan lebih efektif dan efisien karena dapat membawa hasil tangkapan laut lebih banyak, juga lebih murah, dan dapat mengangkut dalam jumlah yang banyak.

Dengan melihat frekwensi kapal Ikan yang semakin banyak keluarmasuk pelabuhan, maka disini perlu memilih jenis kapal Ikan apa dan bagaimana yang dapat dioperasikan untuk pengangkutan hasil tangkapan laut secara tepat dan efisien dalam mencapai tujuan yang diharapkan demi keselamatan pelayaran dan keselamatan bongkar muat serta keselamatan Anak Buah Kapal (ABK). Seiring dengan moderenisasi zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan serta tekhnologi maritim saat ini maka pada kapal-kapal Ikan juga mengalami perkembangan di berbagai unit peralatannya sehingga dalam hal ini pelaksanaan

tugas-tugas dalam pengoperasian kapal Ikan termasuk pengoperasian peralatan bongkar muat dan pendukung lainnya semakin rumit dan kompleks, regulasi dan peraturan di bidang maritim juga terus berkembang.

Saat ini pelaut adalah motor penggerak dan pelaksana yang di tuntut untuk bisa mengaplikasikan semua perkembangan teknologi maritim dengan aman dan mencegah kerusakan pada lingkungan. Masalah-masalah yang umumnya terjadi di atas kapal yaitu masih di temukannya ketidak sesuaian dalam pengoperasian dan perawatan generator di atas kapal yang dapat menyebabkan kerusakan atau tidak maksimalnya kinerja dari generator tersebut.

Kapal Ikan merupakan alat transportasi yang tidak menetap (selalu berlayar dan berpindah tempat), maka kapal tidak bisa memakai listrik dari darat yang tersambung terus menerus, oleh karena itu instalasi listrik dalam kapal harus memiliki sumber listrik yang mandiri, sumber tersebut dihasilkan dari genset atau generator listrik.

Generator adalah mesin listrik yang berfungsi untuk mengubah energi mekanik menjadi listrik, sedangkan genset atau generator set adalah sebuah mesin listrik yang terdiri dari sebuah generator dan motor yang digunakan untuk menggerakkan motor generator, maka dari itu keberadaan generator di atas kapal sangat lah penting sebagai penyuplai kebutuhan listrik.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas maka dengan ketetapan hati penulis memilih judul: “PERAWATAN DAN PENGOPERASIAN DIESEL GENERATOR DI KMN. PUTRA LEO”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya perawatan pada diesel generator.
- b. Pengoperasian tidak sesuai dengan prosedur yang ada diatas kapal.

- c. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan Anak Buah Kapal (ABK) terhadap perawatan diesel generator.

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

- a. Mengetahui dan menganalisis penyebab kurang optimalnya kinerja diesel generator di KMN. PUTRA LEO.
- b. Mengetahui prosedur perawatan dan pengoperasian diesel generator yang benar.
- c. Menemukan pemecahan masalah dalam peningkatan mutu, kualitas serta keterampilan para awak kapal dalam melakukan perawatan dan pengoperasian diesel generator.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

- a. Perusahaan Dapat dijadikan bahan masukan untuk memahami berbagai persiapan penyediaan sparepart sehingga mengantisipasi adanya kerusakan diesel pada generator dan menjaga kelancaran pelayaran kapal.
- b. Awak kapal Dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan perawatan dan pengoperasian diesel generator.
- c. Manfaat bagi dunia akademis Untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan perawatan dan pengoperasian diesel generator di KMN. PUTRA LEO.
- d. Manfaat bagi dunia praktisi Untuk memberikan suatu pemikiran kepada pembaca akan pentingnya dari prosedur yang benar dalam melakukan perawatan dan pengoperasian diesel generator untuk keselamatan awak kapal, muatan, kapal itu sendiri dan perusahaan pelayaran.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB 1 menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, dan sistematika. Pada bab ini menjelaskan tentang apa yang akan dibahas secara keseluruhan pada Karya Tulis ini. BAB 2 menjelaskan landasan teori penulis dalam memberikan kajian-kajian dari pustaka yang diambil guna menunjang karya tulis. BAB 3 menjelaskan tentang gambaran umum PT. KELOLA KARYA MAKMUR dan gambar objek kapal KMN. PUTRA LEO semua yang berubung dengan tempat taruna melaksanakan praktek darat. BAB 4 menjelaskan tentang metodologi penelitian dan pembahasan perawatan dan pengoperasian diesel generator, pembahasan inti dari karya tulis ini dijelaskan pada bab ini. BAB 5 adalah penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.